

**PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM  
MEMEDIASI PENGARUH *PENERAPAN GREEN  
ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN  
TERHADAP PROFITABILITAS**  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia  
Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2024)



**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**ZARIA DESMA**  
NPM. 2262201045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM  
MEMDIASI PENGARUH *PENERAPAN GREEN ACCOUNTING*  
DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia Yang  
Terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2024)



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diajukan Oleh :

**ZARIA DESMA**  
NPM. 2262201045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

# **PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia  
Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2024)



## SKRIPSI

Oleh :

**ZARIA DESMA**  
NPM. 2262201045

Disetujui Oleh :

Pembimbing



**Dr. Yusmantiarti, S.E., M.M**  
NIDN : 0225057501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Furqonti Ranidiah, S.E., M.M**  
NIDN : 0208047301

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**  
**PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM**  
**MEMEDIASI PENGARUH PENERAPAN GREEN**  
**ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN**  
**TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia  
Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2024)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Juni 2026

**SKRIPSI**

Oleh:

**ZARIA DESMA**  
**NPM. 2262201045**

Dewan Penguji :

1. Hernadianto, SE., M.Si., CTA

Ketua

2. Yudi Partama Putra, SE., AK., M.Si., CA

Anggota

3. Dr. Yusmaniarti, SE., M.M

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Furqonti Ranidiah, S.E., M.M**

NIDN. 0208047301



### SERTIFIKASI

Saya **Zaria Desma** yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Peran *Good Corporate Governance* Dalam Memediasi Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2024)”** adalah hasil karya saya atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis ataupun Program Studi lainnya. Karya ini milik saya, karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 04 Juni 2026



Zaria Desma  
NPM. 2262201045

## MOTTO

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri".*

(QS. Ar-Ra'd: 11)

*"Jangan pernah menyerah, karena awal yang berat sering menghasilkan akhir yang indah".*

(Ali bin Abi Thalib)

*"keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha."*

(BJ Habibie)

*"Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan."*

(Nadin Amizah)

*"Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri, tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu."*

(Baskara Putra)

*"Setiap orang mempunyai rute hidupnya masin-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun dan tidak mendahului siapapun"*

(Zaria Desma)

*"Setiap halaman yang diselesaikan adalah langkah menuju impian."*

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas karunia dan kemudahan yang telah didiberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendo'akan dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini:

1. Allah SWT, Sang Maha pemilik Arah. Terimakasih telah menjadi rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, yang amat peneliti cintai Bapak Abdullah dan Ibu Siti Zaleha, yang dengan ketulusan, kesabaran dan kasih sayang yang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan sepanjang usia.
3. Kepada kakak penulis Wike Afza Yulianti kakak perempuan satu-satunya yang penulis punya, terima kasih karena telah memberi dorongan dan motivasi kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan terima kasih atas segala perhatian, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih telah berjuang untuk penulis agar penulis bisa merasakan bangku perkuliahan. Karya ini kupersembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan penghargaan atas

4. segala kebaikan yang telah kau berikan. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk rasa syukur dan terima kasihku untukmu.
5. Kepada adikku tersayang Zakila Aulia dan Martin terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, memberikan semangat, dan menghadirkan kebahagiaan diberbagai tentangan. Semoga keberhasilan ini dapat menginspirasi bagi kita untuk terus berjuang meraih cita-cita dan membanggakan keluarga.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Adfil Jody Nurruddinsyah, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, tempat berbagi cerita dan memberikan dukungan saat semangat mulai melemah. Terima kasih karena selalu mengingatkanku untuk tetap kuat dan tidak menyerah ketika menghadapi berbagai tantangan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan belasan yang terbaik.
7. Terima kasih kepada Ibu Dr. Yusmanianti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada saya dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Dea Anjelina, Virni Sagita, Elya Rasita, Dara Tista Ka'arubi dan Selvita Oktryani yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahankku. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini. Setiap diskusi, bantuan, dan motivasi yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik yang penuh makna. Semoga persahabatan dan silaturahmi

10. yang terjalin tetap terjaga meskipun perjalanan kita akan melangkah ke arah yang berbeda.
11. Kepada Virni Sagita terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang tulus. Terima kasih karena tidak pernah bosan mendengar cerita dan mendengarkan segala keluh kesah selama menyelesaikan skripsi. Semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan membuahkan hasil yang terbaik.
12. Kepada Nanda Dwii Pitaloka teman penulis sedari kecil, terima kasih atas dukungan, doa,, kebersamaan yang tulus dan selalu memberi semangat kepada penulis. Semoga kita berdua selalu diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dimasa depan.
13. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk Zaria Desma, diri penulis sendiri atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga pada dirimu meskipun kau mudah menangis tetapi tidak pernah berhenti mencoba dan tidak pernah menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan 'kapan' yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana

14. *you not found anyone people can help your life*, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, kesehatan dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Peran *Good Corporate Governance* Dalam Memediasi Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan program Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Yusmaniarti, SE.,M.M selaku pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak kemudahan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan kemurahan hati mereka. Saran dan kritik penulis harapkan demi kelengkapan dan perbaikan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menyambut dengan baik kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar besarnya dan menyampaikan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 04 Juni April 2026  
Peneliti,

Zaria Desma  
NPM. 2262201045

## ABSTRAK

### **Peran *Good Corporate Governance* Dalam Memediasi Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2024)**

Oleh:

Zaria Desma<sup>1</sup>

Dr. Yusmanianti<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memediasi pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan total 70 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, *Good Corporate Governance* tidak mampu memediasi hubungan antara *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan yang diterapkan perusahaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan kinerja keuangan, serta peran tata kelola perusahaan belum optimal dalam memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas implementasi *green accounting*, kinerja lingkungan, serta efektivitas penerapan GCG agar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas.

## **ABSTRACT**

### ***The Role of Good Corporate Governance in Mediating the Influence of Green Accounting Implementation and Environmental Performance on Profitability (Case Study on Mining Subsector Companies in Indonesia Listed on the IDX in 2020-2024)***

By:

Zaria Desma<sup>1</sup>

Dr. Yusmanianti<sup>2</sup>

*This study aims to analyze the role of Good Corporate Governance (GCG) in mediating the influence of green accounting implementation and environmental performance on company profitability. The research object is coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and corporate sustainability reports. The sampling technique uses purposive sampling method, resulting in 14 companies with a total of 70 observational data. The analysis method used is Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4. The research results indicate that the implementation of green accounting does not have a significant effect on profitability. Environmental performance also does not have a significant effect on profitability. Furthermore, Good Corporate Governance is unable to mediate the relationship between green accounting and environmental performance toward profitability. This indicates that the sustainability practices implemented by the company have not fully been able to improve financial performance, and the role of corporate governance is not yet optimal in strengthening this relationship. This study implies that companies need to improve the quality of green accounting implementation, environmental performance, and the effectiveness of GCG application in order to provide a real impact on sustainable profitability improvement.*

**Keywords:** *Green Accounting, Environmental Performance, Good Corporate Governance, Profitability.*

## DAFTAR ISI

|                                        | Halaman      |
|----------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>      | <b>ii</b>    |
| <b>PERSETUJUAN SKRISI .....</b>        | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....</b> | <b>iv</b>    |
| <b>SERTIFIKASI .....</b>               | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO.....</b>                      | <b>vi</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>            | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                    | <b>xi</b>    |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>           | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>             | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>            | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....               | 1            |
| 1.2 Identifikasi masalah .....         | 9            |
| 1.3 Batasan Masalah.....               | 10           |
| 1.4 Rumusan Masalah .....              | 11           |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....            | 12           |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....           | 12           |
| <b>BAB II STUDI PUSTAKA .....</b>      | <b>14</b>    |
| 2.1 Deskripsi Konseptual .....         | 14           |
| 2.1.1 Letigimasi Teori .....           | 14           |
| 2.1.2 <i>Stakeholder</i> Teori .....   | 16           |
| 2.1.3 Agensi Teori .....               | 18           |
| 2.1.4 Profitabilitas .....             | 20           |
| 2.1.5 <i>Green Accounting</i> .....    | 22           |

|                |                                                                                                                                    |           |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.6          | Kinerja Lingkungan .....                                                                                                           | 24        |
| 2.1.7          | <i>Good Corporate Governance</i> .....                                                                                             | 26        |
| 2.2            | Hasil Penelitian yang Relevan .....                                                                                                | 28        |
| 2.3            | Kerangka Konseptual .....                                                                                                          | 29        |
| 2.4            | Definisi Operasioonal.....                                                                                                         | 30        |
| 2.5            | Pengembangan Hipotesis .....                                                                                                       | 31        |
| 2.5.1          | Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas .....                                                                     | 31        |
| 2.5.2          | Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap <i>Good Corporate Governance</i> .....                                                   | 32        |
| 2.5.3          | Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas .....                                                                          | 33        |
| 2.5.4          | Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> ....                                                         | 34        |
| 2.5.5          | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas .....                                                            | 35        |
| 2.5.6          | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dalam memediasi hubungan<br>antara <i>green accounting</i> terhadap profitabilitas ..... | 36        |
| 2.5.7          | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dalam memediasi hubungan antara<br>kinerja lingkungan terhadap profitabiliitas .....     | 37        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                     | <b>39</b> |
| 3.1            | Tempat dan Waktu Penelitian.....                                                                                                   | 39        |
| 3.2            | Metode Penelitian.....                                                                                                             | 39        |
| 3.3            | Populasi dan Sampel .....                                                                                                          | 40        |
| 3.3.1          | Populasi.....                                                                                                                      | 40        |
| 3.3.2          | Sampel.....                                                                                                                        | 41        |
| 3.4            | Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                       | 42        |
| 3.5            | Teknik Analisis Data .....                                                                                                         | 42        |
| 3.5.1          | Pengujian model pengukuran ( <i>outer model</i> ).....                                                                             | 44        |
| 3.5.2          | pengujian model struktural ( <i>inner model</i> ) .....                                                                            | 44        |
| 3.5.3          | Pengujian Hipotesis.....                                                                                                           | 45        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                  | <b>47</b> |
| 1.             | Hasil.....                                                                                                                         | 47        |
| 4.1.1          | Analisis Inferensial.....                                                                                                          | 47        |
| 4.1.2          | Outer Model .....                                                                                                                  | 48        |
| 4.1.3          | Inner Model.....                                                                                                                   | 49        |

|                                         |                                                                                                         |           |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2                                     | Pembahasan .....                                                                                        | 59        |
| 4.2.1                                   | Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas .....                                          | 59        |
| 4.2.2                                   | Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap <i>Good Corporate Governance</i> .....                        | 62        |
| 4.2.3                                   | Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas .....                                               | 65        |
| 4.2.4                                   | Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> ....                              | 67        |
| 4.2.5                                   | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas .....                                 | 70        |
| 4.3.6                                   | Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas melalui <i>Good Corporate Governance</i> ..... | 71        |
| 4.3.7                                   | Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas melalui <i>Good Corporate Governance</i> .....      | 74        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> |                                                                                                         | <b>79</b> |
| 5.1                                     | Kesimpulan .....                                                                                        | 79        |
| 5.2                                     | Saran .....                                                                                             | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             |                                                                                                         | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                   |                                                                                                         | <b>88</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan .....                          | 28 |
| Tabel 2.2 Definisi Operasional Penelitian.....                    | 30 |
| Tabel 3.1 Nama Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara ..... | 40 |
| Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel .....                         | 42 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> .....              | 49 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Square</i> .....                           | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Effect Size</i> .....                      | 53 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Bootstrapping</i> efek langsung .....      | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil <i>Bootstrapping</i> efek tidak langsung .....    | 58 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....              | 29 |
| Gambar 4.1 Model Latent Variabel Penelitian ..... | 47 |
| Gambar 4.2 Output PLS SEM Algoritma .....         | 52 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Populasi..... | 89  |
| Lampiran 2 : Perusahaan yang menjadi sampel... ..              | 90  |
| Lampiran 3 : Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel .....    | 90  |
| Lampiran 4 : Hasil Tabulasi Data..... ..                       | 93  |
| Lampiran 5 : Hasil Olah Data .....                             | 95  |
| Lampiran 6 : Contoh Pengambilan Jumlah Data . .....            | 97  |
| Lampiran 7 : Hasil Pengolahan Statistik Data Penelitian .....  | 100 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian laba semata, tetapi juga menuntut perusahaan untuk memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial. Meningkatnya kesadaran masyarakat, investor, serta regulator terhadap isu lingkungan mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab atas dampak aktivitas operasionalnya. Perusahaan dituntut mampu menyeimbangkan antara kinerja ekonomi dan tanggung jawab lingkungan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Kondisi ini menjadikan aspek lingkungan sebagai bagian penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan penilaian kinerja perusahaan (Nuraini & Andrew, 2023).

Permasalahan lingkungan tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan namun investor juga konservatif terhadap pentingnya kelestarian lingkungan. *Green Accounting* sebagai salah satu inovasi dalam akuntansi sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup dengan memasukan biaya lingkungan untuk mengatasi kerusakan lingkungan. Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk mencapai kinerja finansial, tetapi wajib juga menerapkan praktik keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas terhadap dampak aktivitas operasionalnya (Anjarningsih & Kurniawati, 2025). Sejalan dengan itu, *good corporate governance* memiliki peran penting sebagai mekanisme tata kelola yang memastikan bahwa setiap kebijakan perusahaan, termasuk terkait lingkungan,

dilaksanakan secara akuntabel, transparan dan berorientasi jangka panjang (Utami & Nuraini, 2020).

Permasalahan ini mendorong perusahaan untuk menerapkan *green accounting* serta meningkatkan kinerja lingkungan sebagai upaya legitimasi dan daya saing di tengah perubahan pasar global yang semakin sensitif terhadap isu keberlanjutan. Integrasi aspek keberlanjutan ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas karena perusahaan yang mampu mengelola dampak lingkungan dengan baik cenderung memperoleh kepercayaan pasar, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan risiko finansial yang lebih rendah. Dalam konteks tersebut, kajian mengenai hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, GCG, dan profitabilitas memiliki relevansi tinggi dalam menghadapi dinamika bisnis modern (Amalia et al., 2024).

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari aset atau modal yang digunakan (Fitri Fatun & Meirini, 2024). Indeks pengukur performa keuangan suatu entitas bisnis atas strategi pilihan manajemen perusahaan. Kemampuan para manajer dalam menetapkan kebijakan dapat dinilai dari seberapa besar tingkat return. Tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi menandakan perusahaan menggunakan modal secara efisien untuk menghasilkan laba bersih yang proporsional. Indikator yang dipakai untuk profitabilitas adalah ROA (*Return of Asset*) (Afrillah & Syahrir, 2025).

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya serta daya saingnya di pasar. Namun, dalam konteks bisnis

berkelanjutan, profitabilitas tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan finansial, melainkan juga dari sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan profitnya tanpa mengorbankan aspek lingkungan dan sosial (Anisah et al., 2025). Kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, khususnya yang menyoroti dimensi keberlanjutan, menjadi dasar penting dalam memahami keseimbangan antara pencapaian ekonomi dan tanggung jawab lingkungan (Sululing et al., 2024).

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan meningkatnya tuntutan terhadap perusahaan, khususnya sektor pertambangan, untuk tidak hanya berorientasi pada profitabilitas tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan. Sektor pertambangan dikenal memiliki dampak lingkungan yang tinggi, sehingga penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan menjadi isu penting dalam keberlanjutan bisnis. Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum konsisten dalam menerapkan praktik keberlanjutan secara optimal, meskipun tekanan dari masyarakat, investor, dan regulator semakin kuat (Siregar et al., 2025).

Kasus pencemaran lingkungan, seperti pencemaran air sungai di kawasan Kakanao, Kabupaten Mimika, yang berdampak pada krisis air bersih, mencerminkan lemahnya pengelolaan dampak lingkungan oleh perusahaan pertambangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan sering kali belum dijadikan sebagai instrumen pengendalian yang efektif, melainkan masih sebatas pemenuhan kewajiban pelaporan. Kondisi tersebut mencerminkan lemahnya penerapan *gren accounting* dalam mengelola dan

meminimalkan dampak lingkungan, termasuk pengelolaan limbah tailing yang dihasilkan oleh PT Freeport Indonesia. Akibatnya, praktik tersebut belum tentu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Okterianda et al., 2025).

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, namun di sisi lain juga memiliki potensi dampak lingkungan yang tinggi. Aktivitas pertambangan seperti eksploitasi sumber daya alam, pembuangan limbah, dan perubahan ekosistem sering menimbulkan permasalahan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Berbagai kasus pencemaran lingkungan yang melibatkan perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa masih lemahnya pengelolaan dan pengawasan terhadap dampak lingkungan. Hal ini menimbulkan tekanan dari masyarakat dan pemerintah agar perusahaan pertambangan lebih transparan dan bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan (Solekhah & Efendi, 2020).

Peningkatan kesadaran masyarakat atas kualitas lingkungan yang semakin menurun, masyarakat melayangkan protes kepada perusahaan agar segera melakukan upaya untuk memperbaiki lingkungan (Anggraini & Tjandrakirana, 2025). Beberapa perusahaan telah melaporkan penerapan *green accounting* dan pelaksanaan program lingkungan, tetapi belum semua melakukannya secara menyeluruh atau memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas. Kasus pencemaran lingkungan oleh perusahaan besar menunjukkan lemahnya pengawasan serta penerapan prinsip tata kelola yang baik. Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan terkait efektivitas penerapan *green accounting* dan

kinerja lingkungan dalam mendorong profitabilitas, khususnya bila dimediasi oleh penerapan *Good Corporate Governance* yang baik (Nola et al., 2025).

Dalam merespon tantangan tersebut, konsep *green accounting* muncul sebagai pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan biaya dan manfaat lingkungan ke dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan. Penerapan *green accounting* memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, *green accounting* juga berfungsi sebagai sarana transparansi kepada *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan (Ramadhan et al., 2023).

Tino & Sudana, (2025) menjelaskan bahwa *green accounting* melibatkan penghitungan dan pencatatan biaya pencegahan serta biaya yang muncul akibat kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Menurut Amalia et al., (2024); Tisna et al., (2020) menyatakan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut karena *green accounting* adalah suatu bentuk akuntansi lingkungan yang dapat menggabungkan manfaat dan biaya lingkungan untuk menjelaskan keputusan ekonomi. Akuntansi lingkungan perusahaan dilaksanakan karena adanya dampak dari lingkungan didalam aktivitas bisnisnya. Sedangkan menurut (Ramadhan et al., 2023; Utami & Nuraini, 2020) menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Legitimacy Theory* menyatakan bahwa perusahaan berusaha memperoleh dan mempertahankan penerimaan dari masyarakat dengan memastikan bahwa kegiatan

operasionalnya sejalan dengan norma-norma serta nilai sosial dan lingkungan yang dianut oleh masyarakat (Irvana & Simatupang, 2023). Berdasarkan teori legitimasi di atas, perusahaan yang mengadopsi *green accounting* dan peduli terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasinya cenderung telah memenuhi kontrak sosialnya dengan masyarakat, membawa nilai dan kepercayaan kepada masyarakat terhadap perusahaan dan produknya. Sehingga akan menimbulkan loyalitas dari konsumen yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Rahman et al., 2023).

Kinerja lingkungan merupakan strategi perusahaan yang berfokus pada kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menjaga lingkungan dan meminimalkan efek negatif dari operasi perusahaan terhadap lingkungan disebut kinerja lingkungan. Menurut Darmawan & Mardiana, (2025); Nur Pratama & Susi Dwi Mulyani, (2024); Wahyudi & Rusdi, (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan merupakan salah satu hasil yang dicapai oleh perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang bersih. Kinerja lingkungan yang dinilai dengan PROPER memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap *Net Profit Margin*, hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas penjualan. Sedangkan Fitriyani & Nurdin, (2024) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Teori stakeholder* merupakan teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab (Freeman, 1984). *Stakeholder theory* berasumsi

bahwa perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial (Amin & Lastanti, 2020). Tujuan teori *stakeholder* yaitu untuk membantu manajemen perusahaan mengoptimalkan nilai dari akibat kegiatan mereka serta meminimalkan kerugian bagi para *stakeholder*. Jika dilihat pada perspektif teori *stakeholder*, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dapat dianggap sebagai salah satu cara bagi perusahaan dalam melaksanakan keinginan dari berbagai *stakeholder*. Secara khusus, pada teori *stakeholder* memperlihatkan bahwa perusahaan harus mempunyai kinerja lingkungan yang baik sebab akan tercermin dan bisa berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Fahira & Yusrawati, 2023).

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Fitriyani et al., 2025). Penerapan GCG memiliki tujuan untuk meningkatkan laba (*profit*) dalam perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dan dampak yang akan didapatkan oleh perusahaan jika menerapkan GCG maka perusahaan dapat mempertimbangkan peran penting penerapan GCG di suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) yang besar dan dapat meminimalisir dampak negatif yang timbul bagi perusahaan. Menurut (Kayana et al., 2025) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Menurut Solekhah & Efendi, (2020) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan *Agency Theory*, tata kelola perusahaan yang baik mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling, 1976 menyatakan bahwa hubungan antara manajer (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*) terjadi sebuah kontrak. Dimana antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*) yang di gambarkan pada teori keagenan, perusahaan merupakan suatu titik temu diantara keduanya (Anggraeni & Krisnawati, 2023). Dalam perspektif *Agency Theory*, GCG memediasi hubungan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas karena kepentingan antara manajemen dan pemilik, sehingga implementasi praktik berkelanjutan dapat dijalankan secara efektif dan akhirnya meningkatkan profitabilitas (Solekhah & Efendi, 2020).

Berdasarkan landasan teori tersebut, penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas secara langsung tanpa melibatkan variabel mediasi, sehingga menghasilkan temuan yang belum konsisten. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara praktik keberlanjutan dan profitabilitas belum sepenuhnya dapat dijelaskan secara komprehensif.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memasukkan *Good Corporate Governance* sebagai variabel mediasi. GCG dipandang sebagai mekanisme penting yang memastikan penerapan *green accounting* dan pengelolaan kinerja lingkungan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Dengan

adanya GCG yang baik, praktik keberlanjutan diharapkan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya memberikan alasan bagi peneliti untuk menguji kembali model penelitian ulang dengan mengintegrasikan *GCG* sebagai variabel mediasi. *GCG* merupakan sistem tata kelola perusahaan yang menjamin akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan manajerial untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena masalah latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “peran *Good Corporate Governance* dalam memediasi pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat perbedaan hasil (inkonsistensi) dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan, di mana sebagian penelitian menunjukkan pengaruh positif, sementara yang lain menunjukkan pengaruh tidak signifikan.
2. Tingkat penerapan *green accounting* di perusahaan pertambangan subsektor batu bara di Indonesia belum seragam, padahal sektor ini memiliki potensi

dampak lingkungan yang tinggi dan mendapat perhatian besar dari publik serta regulator.

3. Implementasi kinerja lingkungan belum konsisten di perusahaan pertambangan subsektor batu bara, sehingga kontribusinya terhadap profitabilitas belum terukur secara optimal.
4. *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai mekanisme tata kelola perusahaan diyakini dapat memperkuat hubungan antara praktik lingkungan dengan kinerja keuangan, namun bukti empiris yang menjelaskan peran mediasi GCG dalam hubungan tersebut masih terbatas dan belum konklusif. Diperlukan bukti empiris untuk mengetahui apakah penerapan *green accounting* yang baik dapat meningkatkan profitabilitas melalui mekanisme tata kelola yang efektif GCG di perusahaan pertambangan subsektor batu bara di Indonesia.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.
2. Variabel independen yang digunakan adalah *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan.
3. Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator seperti *Return on Assets (ROA)*.

4. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance (GCG)*, yang diukur melalui indikator seperti komite audit.
5. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI atau situs resmi masing-masing perusahaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan ?
2. Apakah penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*?
3. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
4. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*?
5. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ?
6. Apakah *Good Corporate Governance* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Green Accounting* dan Profitabilitas?
7. Apakah *Good Corporate Governance* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas perusahaan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap *Good Corporate Governance*
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap Profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Good Corporate Governance*
5. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas
6. Untuk mengetahui peran mediasi *Good Corporate Governance* dalam hubungan antara *Green Accounting* dan Profitabilitas.
7. Untuk mengetahui peran mediasi *Good Corporate Governance* dalam hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas.

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan untuk mendorong profitabilitas. Penelitian ini juga bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam menilai perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dan berkomitmen terhadap keberlanjutan. Selain itu, regulator dapat memanfaatkan

temuan penelitian ini untuk memperkuat kebijakan terkait pelaporan lingkungan dan penerapan GCG agar perusahaan lebih transparan dan akuntabel.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi investor dan pemangku kepentingan

penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan tata kelola.

### b. Bagi perusahaan pertambangan

hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dalam meningkatkan efektivitas penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini dapat menjadi referensi empiris dan teoritis untuk pengembangan penelitian lanjutan di bidang akuntansi keberlanjutan dan *corporate governance*.

